Pengantar Diskusi

IMPLEMENTASI ANALISIS STANDAR BELANJA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR **(LANJUTAN)**

Oleh:
Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik UGM
email: awaluddinl@ugm.ac.id

SAMARINDA, 21 Maret 2019

Tim Peneliti

- Gumilang Aryo Sahadewo, M.A., Ph.D.
- **Awaluddin L., S.E., M.Si.**
- Rusman R. Manik., M.A.
- Mursal Salam, S.E., M.Eng.
- Candra Aryudiawan, M.Sc.
- **Ratih Dewi Setiawan, S.E., M.Sc.**
- Afif Amrullah, S.T.
- Agung Puji Mustofa, S.T.
- **Anggraeni Ratnasari, S.E.**
- Sekar Dewinda Santi, S.E.
- **Winny Isnasari Vellayati, S.E.**
- Retno Wulandari, S.E.
- Muhammad Shofwat Syauqi, S.E.
- Aprillia Dwi Harjanti, S.E.
- Istikomah, S.E.

Dasar Hukum

PP 105/2000 Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuada

- SAB/ASB: Instrumen untuk menilai kewajaran atas beban kerja dan biaya terhadap suatu kegiatan

UU 23/2014 Pemerintahan Daerah

- Pendanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berpedoman pada ASB dan SSH regional

Permendagri 38/2018 Pedoman penyusunan RAPBD 2019

- Belanja daerah berpedoman pada ASB dan SSH regional

"PP 12/2019 Pengelolaan Keuangan Daerah"

- Belanja daerah berpedoman pada SHSR, ASB, dan/atau standar teknis sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan (Pasal 51)

ASB, SHS, dan/atau standar teknis digunakan untuk menyusun RKA dalam penyusunan rancangan Perda tentang APBD.

Pengalaman Ber-ASB

Era mencari bentuk (periode inisiasi, 2000)

SAB= SU x Biaya rata2

Periode model regresi, 2005):

a. PA: Y=a+bX;

b. PB: (min, rerata, max)

c. Rincian belanja trt.

Berapa banyak yang (tdk) mengimplementasikan

Periode penemuan model: ABC (2018)

Anggaran= P x Q

P = *Price*; Standar Satuan Harga

Q= *Quantity*; Jml Output yg Direncanakan/Jml Brg/Jasa yg Dibutuhkan

Membatasi rek belanja

Kesulitan menentukan *cost driver*; Ada resistensi yg cukup tinggi: nilai pagu kegiatan yg di dapat terlalu kecil; Komitmen

(Ca)Catatan Model ASB

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Penyusunan formula ASB menggunakan metode regresi memiliki beberapa kelemahan:

- Identifikasi *cost driver* yang tidak komprehensif atau *cost driver* yang tidak memprediksi biaya kegiatan
- Tidak mengakomodasi perbedaan karakteristik SKPD dan konsekuensinya terhadap penganggaran
- Jumlah observasi yang kecil untuk analisis regresi

Alternatif formula penyusunan ASB fokus pada desain kegiatan, output, dan rincian objek belanja kegiatan untuk masing-masing ASB

- Mengunci rekening objek belanja dan standar harga
- Mengakomodasi perbedaan pola kegiatan dan penganggarannya di masing-masing SKPD
- Diimplementasikan dengan aplikasi (SIM ASB)
- Output dari SIM ASB adalah RKA.

ABC System (Activity-Based Cost System)

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Pengertian

ABC (Activity-Based Cost) System adalah sistem informasi biaya berbasis aktivitas yang didesain untuk memotivasi personel dalam melakukan pengurangan biaya dalam jangka panjang melalui pengelolaan aktivitas (Mulyadi, 2007).

ABC System (Activity-Based Cost System)

Falsafah/Dasar Pemikiran

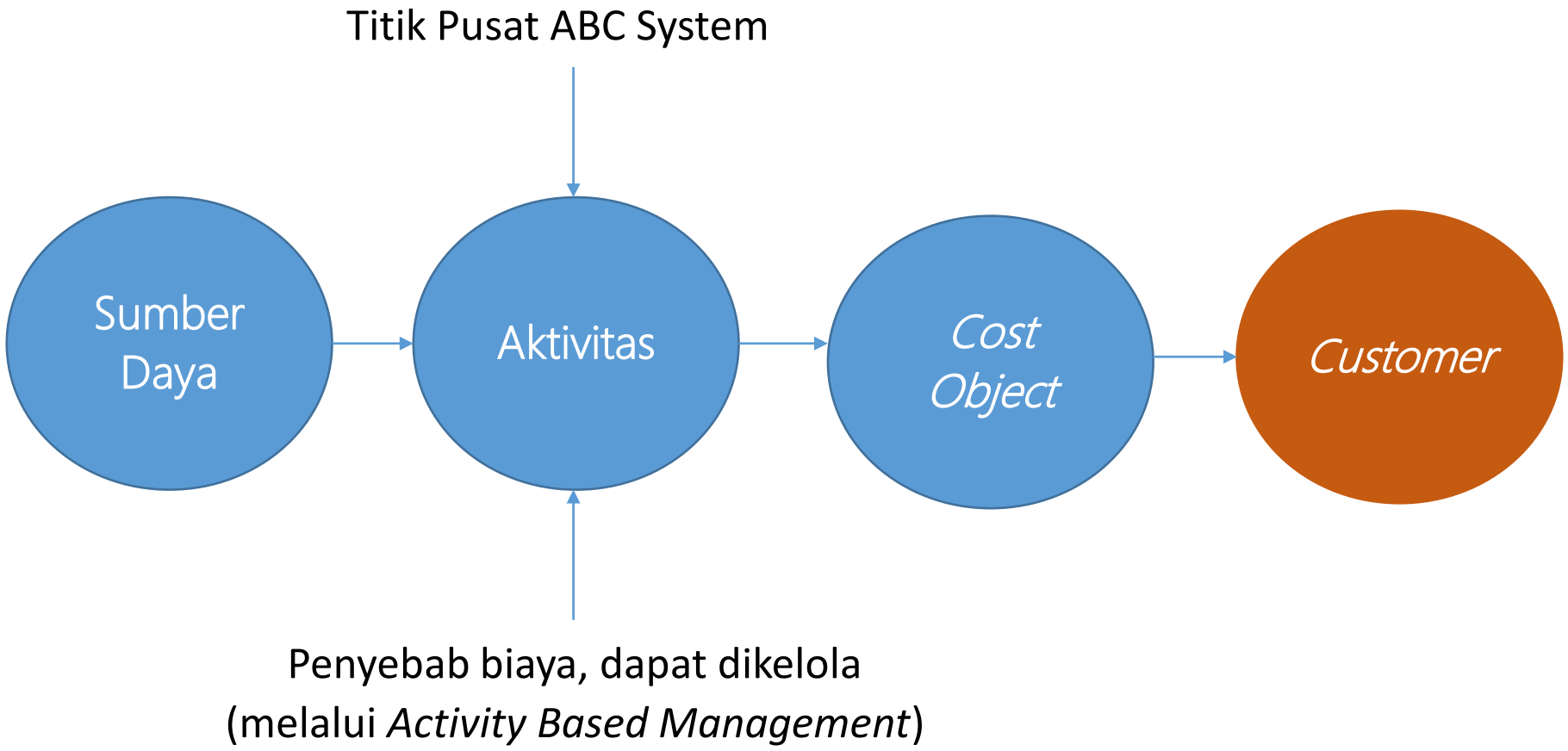

Definisi dan Bentuk ASB

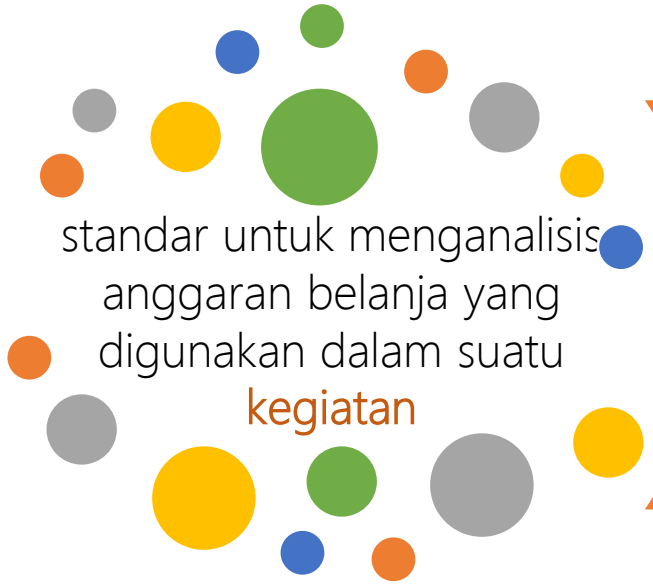

standar untuk menganalisis anggaran belanja yang digunakan dalam suatu kegiatan

untuk menghasilkan tingkat pelayanan tertentu dan kewajaran biaya

di unit kerja dalam **satu tahun** anggaran

Belum menunjukkan bentuk dan format dari Analisis Standar Belanja

Arsitektur kinerja kegiatan

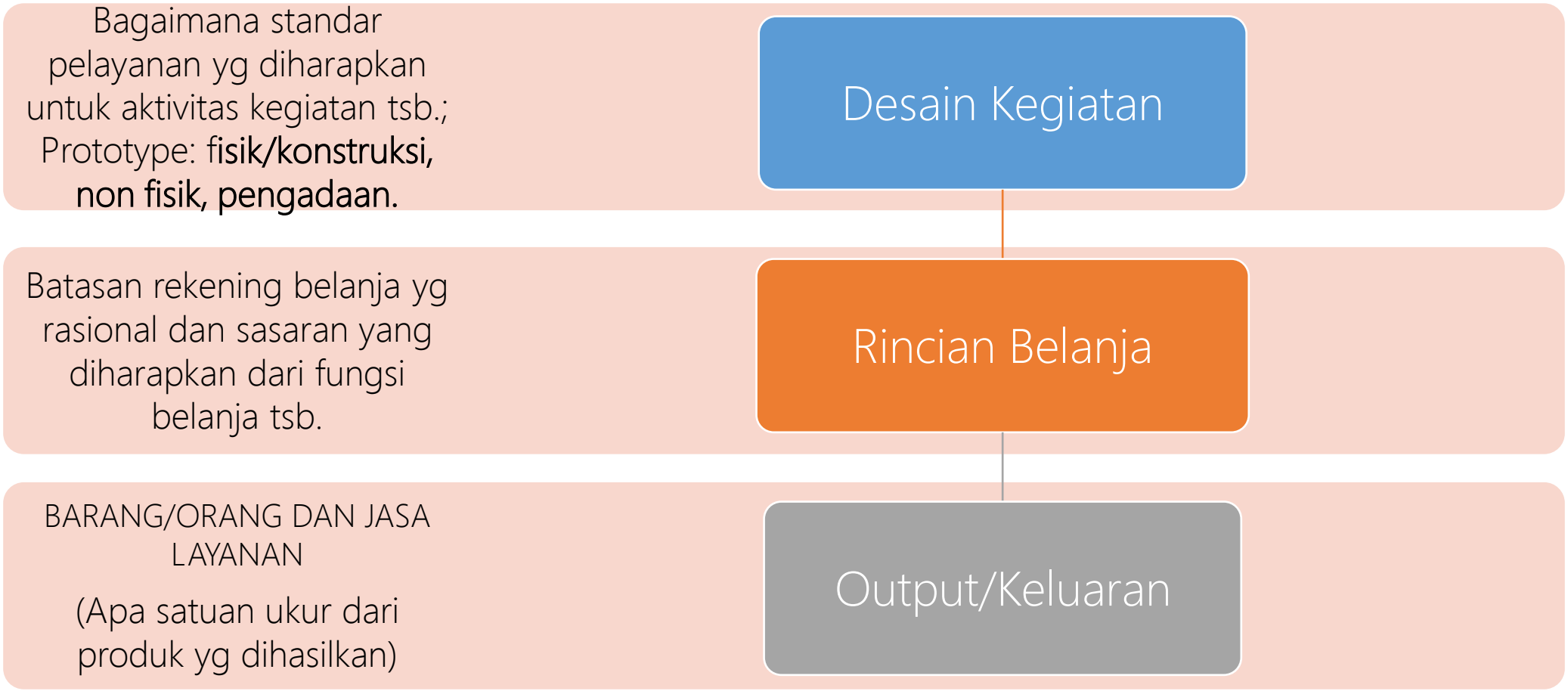

Tingkat pelayanan dan kewajaran biaya:
Anggaran dan beban kerja OPD

UNIVERSITAS GADJAH MADA

- Penentuan pengeluaran anggaran pada suatu OPD sangat ditentukan oleh TUPOKSI OPD
- Besaran/peningkatan anggaran akan sangat ditentukan oleh tingkat pelayanan yang akan berikan
- Setiap pengeluran barang/jasa mengacu pada: (1) tingkat pelayanan yg diberikan (2) sesuai TUPOKSI OPD

Keterkaitan pendanaan dan output

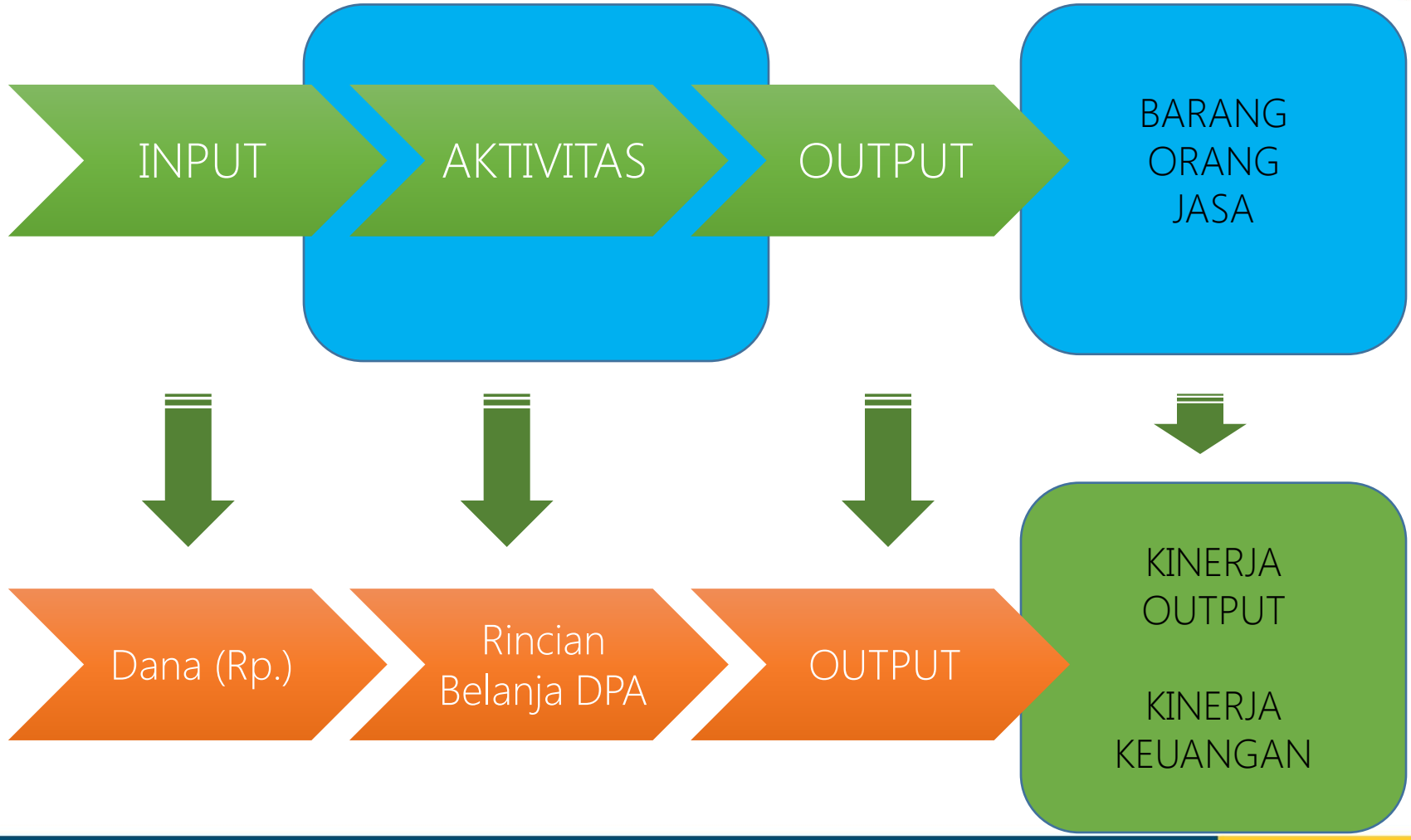

Pentingnya Fasilitasi Kegiatan FGD

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Menyepakati desain, proses dan pentahapan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tingkat output yang direncanakan/ditargetkan.

Dukungan belanja pada aktivitas kegiatan untuk pencapaian output, akan mengikuti.

Mirip mengisi RKA?, YA; tapi disini sudah distandarkan objek belanja yang diperbolehkan.

Mengakomodir perbedaan beban kerja SKPD, dalam konteks:

- Pemilihan besaran volume (Q) kegiatan pada objek belanja
- Jumlah/jenis objek belanja yang digunakan dalam kegiatan.

Model Dasar Formula ASB (PSEKP, 2018)

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Anggaran= P x Q

- P = *Price*; Standar Satuan Harga
- Q= *Quantity*; Jml Output yg Direncanakan/Jml Brg/Jasa yg Dibutuhkan

Bentuk dan Unsur ASB

Unsur #1

1. Rasionalisasi Pagu Anggaran per Kegiatan yang diusulkan. (Kewajaran)

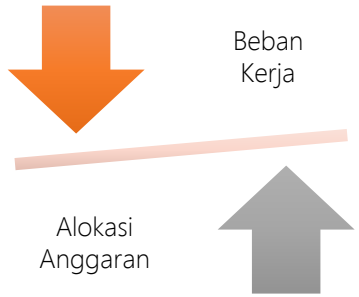

Penyelenggaraan BIMTEK

$Y_t = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_3 \times Q_3) + \ldots + (T_n \times Q_n)$

Unsur #2

Rekening Belanja

1. Belanja Makan Minum Bimtek
2. Belanja Narasumber
3. Belanja ATK
4. Belanja lain-lain ....

2. Proporsi Rincian Belanja dari Alokasi Pagu Anggaran yang telah didapat secara wajar

Bagaimana implementasinya?

Jadwal Perencanaan dan Penganggaran

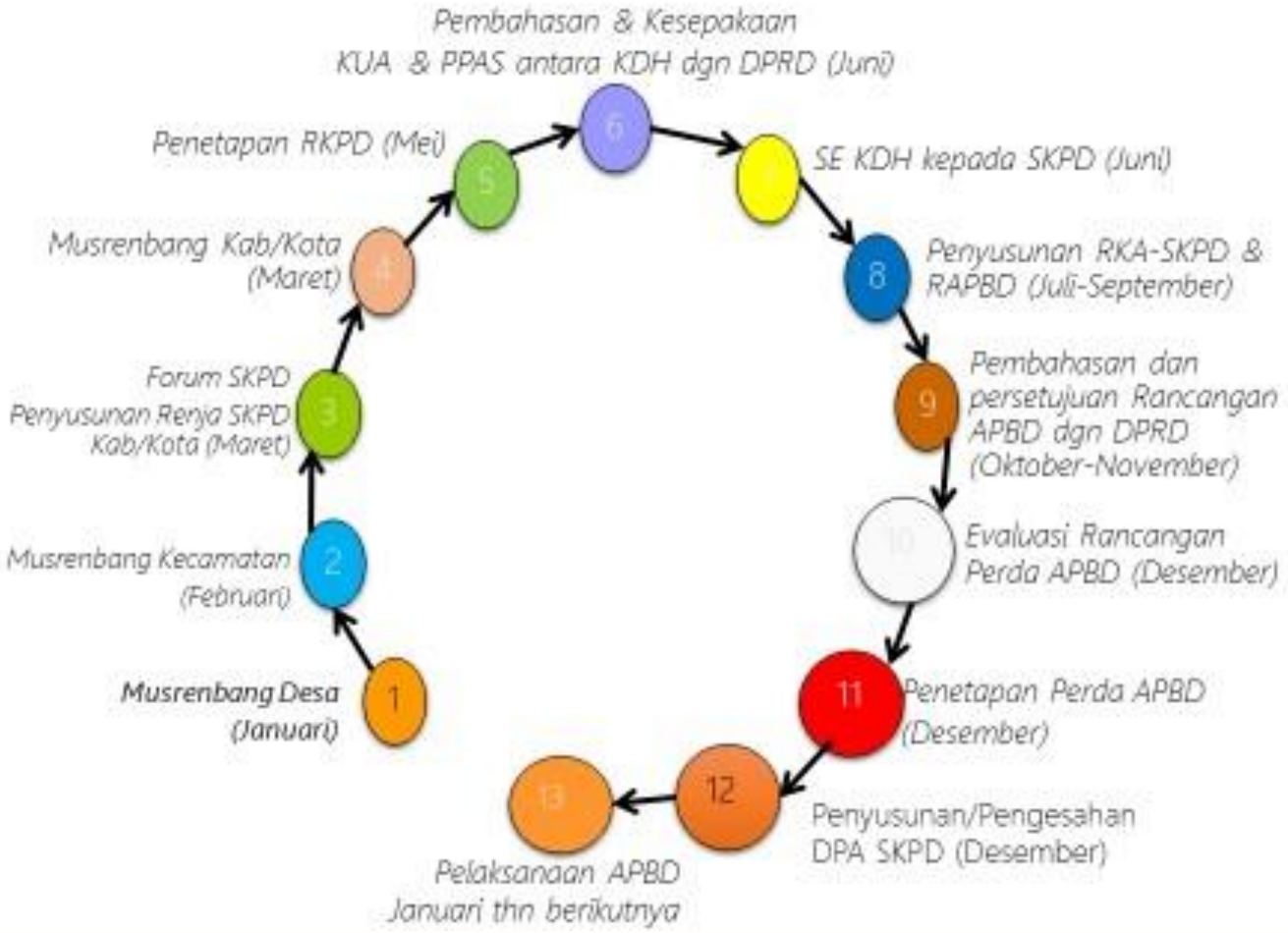

- *Kapan menentukan Plafon/Pagu Anggaran → Unsur #1*
- *Kapan menentukan proporsi belanja dalam suatu kegiatan→ Unsur #2*

Tahapan Implementasi

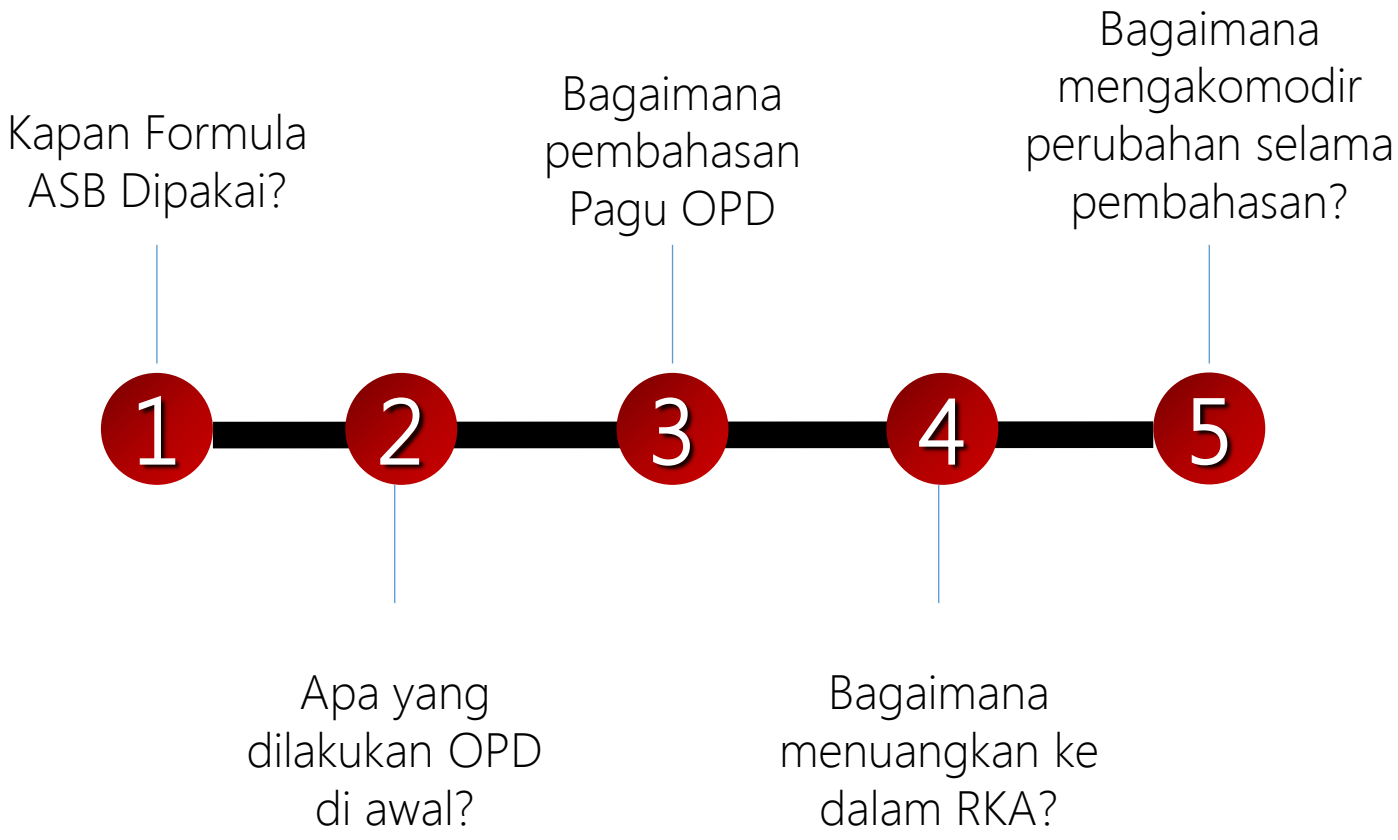

Best Practice Implementasi ASB

UNIVERSITAS GADJAH MADA

1. OPD menyusun Renja Perangkat Daerah dan selanjutnya menjadi pedoman untuk menyusun RKA Perangkat Daerah.

2. Formula ASB digunakan pada saat OPD menyusun RKA dimana dalam RKA tersebut akan dibatasi rekening belanja yang bisa digunakan sesuai jenis ASB yang dipilih.

3. Selanjutnya RKA Kegiatan dan Rekapitulasi Belanja OPD dikirim ke TAPD untuk dilakukan pembahasan/asistensi oleh tim teknis TAPD. Pembahasan meliputi:

- Sinkronisasi program kegiatan dengan Renja OPD
- Sinkronisasi keluaran kegiatan dengan ASB yang pilih
- Kebenaran penempatan rekening belanja,
- Kewajaran rincian jenis barang dan jasa yang direncanakan
- Kewajaran volume belanja pada tiap-tiap rekening
- Kebenaran harga satuan bagi Kegiatan yang belum menggunakan ASB

4. RKA yang telah dicermati (pada nomor 3) dikembalikan kepada OPD untuk diperbaiki/revisi sesuai koreksi hasil pencermatan oleh tim teknis TAPD.

5. Hasil pembahasan RKA oleh tim teknis menjadi pertimbangan bagi TAPD untuk menyusun pagu anggaran seluruh OPD dengan disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah

1 Kapan formula ASB di pakai

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Unsur #1 dipakai sebelum KUA-PPAS:	• Bagi OPD: Dipakai sejak membuat usulan kegiatan di dalam Renja • Bagi Bappeda/TAPD: menggukan hasil perhitungan Formula 1 untuk menentukan Pagu OPD (atau pagu per kegiatan jika dibahas secara detil dalam Desk Pembahasan)
Unsur #2 dipakai setelah KUA PPAS ditetapkan (sudah memiliki pagu per OPD dan pagu per kegiatan) untuk menyusun RKA	• Bagi OPD: menjabarkan pagu yang didapat dari KUA-PPAS ke dalam dokumen RKA • Bagi TAPD: melakukan kontrol penjabaran pagu secara proporsional sesuai dengan Formula ASB yang digunakan

2 Apa yang dilakukan OPD di awal

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Menyusun Renja dengan pendekatan prioritas kegiatan berbasis kinerja

Apa **Output** yang akan dicapai

Seperti apa **Desain kegiatan** untuk mencapai output

Pilih **Kelompok ASB** yang sesuai dengan desain kegiatan

Hitung **Pagu** kegiatan tersebut menggunakan unsur #1 ASB

Rekap semua kegiatan prioritas dengan pagu sesuai perhitungan awal ASB dalam matrik **Renja OPD**

3 Bagaimana pembahasan pagu OPD

RKPD

1 Bappeda Memilah Kegiatan Prioritas

Ukuran:
1. Merupakan Tupoksi Pokok
2. Mendukung Visi Misi KDH
3. Berdasar aturan/target dari pusat/prov yg harus

2 Diskusi dengan SKPD ttg Kegiatan Prioritas

Muncul beberapa tambahan kegiatan prioritas dari hasil diskusi

Disepakati Kegiatan Prioritas

3 ASB utk Kegiatan Prioritas yang disepakati

Prinsip Anggaran Berbasis Kinerja

- Pembahasan dilakukan paralel dengan Finalisasi RKPD pasca Musrenbang (akhir Maret/awal April)
- Penentuan Pagu per kegiatan dilakukan untuk menentukan Pagu OPD secara proporsional
- Hasil pembahasan sebagai bahan KUA-PPAS

4 Bagaimana menuangkan ke RKA

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Menjabarkan pagu yang didapat dari Formula ASB (unsur #1) untuk disesuaikan dengan Standar Satuan Harga terbaru (yang berlaku untuk tahun depan) per Rincial Obyek Belanja

Besaran alokasi per rincian obyek belanja menggunakan hasil perhitungan ASB.

OPD dan Tim Asistensi Penyusunan RKA relative lebih mudah karena hanya menyesuaikan dari pagu hasil ASB yang ada untuk dituangkan ke dalam RKA OPD.

4 Bagaimana mengakomodir perubahan saat pembahasan

UNIVERSITAS GADJAH MADA

Hasil pembahasan anggaran (baik di tingkat eksekutif maupun dengan legislatif) di dokumentasikan.

Apabila ada Perubahan output dan desain kegiatan, perlu dihitung ulang dengan ASB yang tepat agar tambahan atau pengurangan Pagu anggaran lebih proporsional (tidak asal tambah atau coret).

ASB yang telah menggunakan SIM ASB, relatif lebih dapat membantu dalam hal pendokumentasian dan perhitungan ulang alokasi anggaran.

Apabila pagu berubah, tentu RKA menyesuaikan sebagaimana langkah penyusunan RKA OPD.

SIM ASB
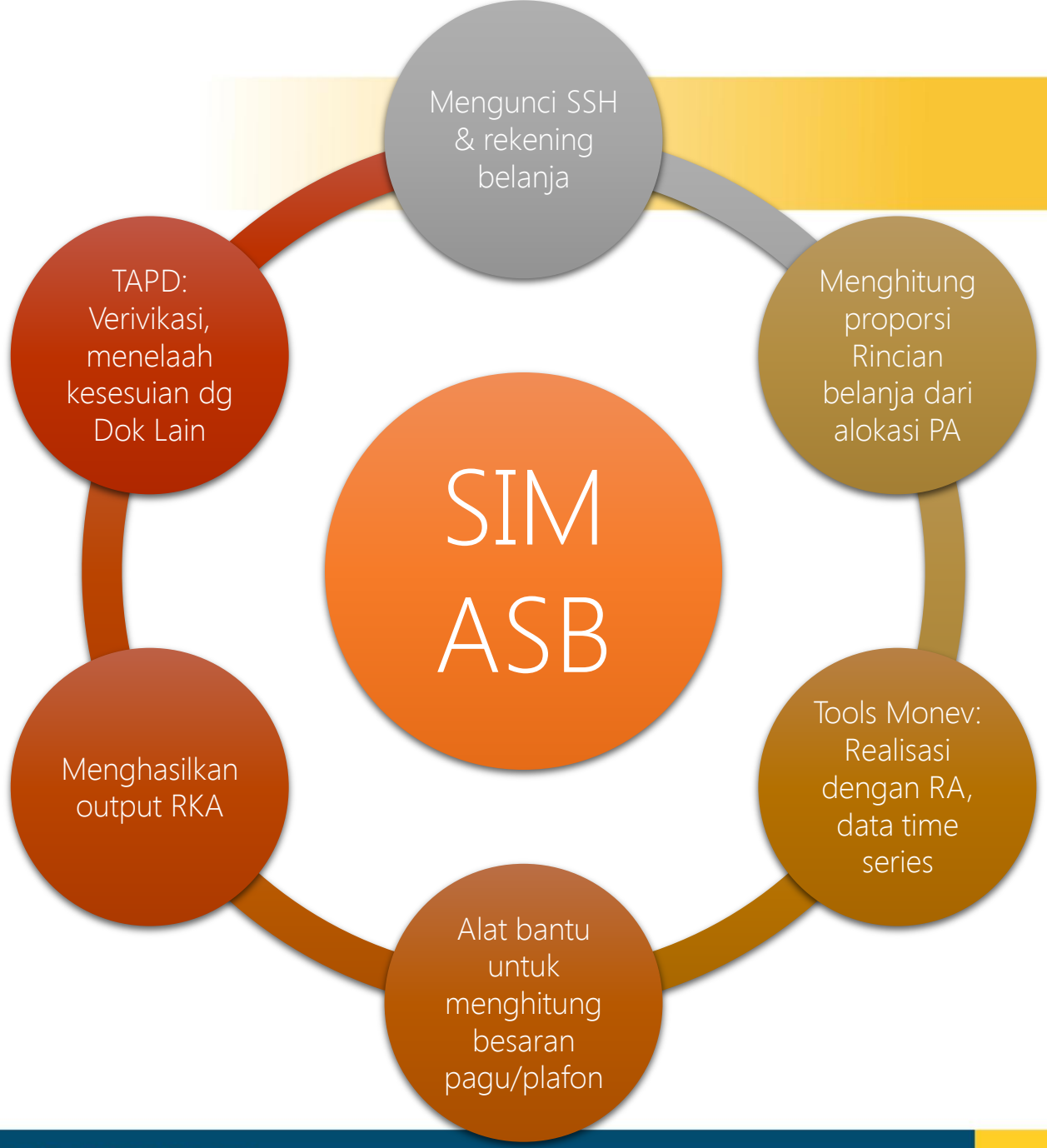
Untuk memudahkan dalam proses penghitungan penentuan pagu dan rincian objek belanja kegiatan